

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif yang didasari dari prespektif Taylor dan Bogdan bahwasanya penelitian kualitatif itu adalah penelitian yang menghasilkan informasi yang mempunyai sifat deskriptif atau penggambaran sebuah fenomena yang berupa kata-kata yang ditulis dari lisan seseorang yang telah diwawancarai. Penelitian kualitatif mampu memberikan informasi yang lebih dalam terhadap seseorang atas dasar kealaman sebuah fenomena dan gejalanya³⁴.

Peneliti menggunakan kata-kata sebagai bentuk dalam menyatakan dan menggambarkan dari penyampaian narasumber yang disebut dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mendapatkan data diambil dari observasi, wawancara, dan dokumenter. Data yang didapat kemudian dituangkan dengan kata-kata yang sesuai dari data yang didapat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif Studi kasus yang mana hal tersebut mengulik tentang fenomena yang terjadi untuk dipahami, serta data yang didapatkan bersumber dari wawancara, observasi dan dokumen. Penelitian kualitatif ini tergolong pada penelitian studi kasus instrumental yang mempelajari sebuah fenomena untuk memberikan wawasan tentang fenomena yang lebih besar yaitu mempelajari bagaimana Ustadz Ahmad

³⁴ Louis Cohen, *Research Methods In, Education And Training*, 2007, VII.

Iftahul Hijrin menerapkan strategi sentimentil untuk mengajak remaja Kelayan A ke Majelis Sholawat Ar-Rahman.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih untuk diteliti ialah Majelis Sholawat Ar-rahman yaitu dikediaman H. Abdurahman yang beralamatkan di Jl. Gerilya Rt. 18 No 107 Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian Pada kali ini adalah Ustadz Iftahul Hijrin dan yang menjadi objek pada penelitian kali ini adalah strategi sentimentil yang dipakai untuk mengajak remaja kelayan A RT 14 untuk hadir pada Majelis Sholawat Ar-Rahman.

D. Data dan Sumber Data

- a. Data primer, yakni data utama mengenai strategi sentimentil yang dipakai Ustadz Ahmad Iftahul Hijrin . Yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara kepada Ustadz Iftahul Hijrin.
- b. Data Sekunder , yaitu data pelengkap berupa profil Ustaz Ahmad Iftahul Hijrin, mengenai jamaah yang ada di Majelis Sholawat Ar-Rahman , dokumentasi dan lainnya. dan dengan memahami data serta teori-teori yang berhubungan dengan strategi sentimentil.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi ialah peneliti langsung mengamati pada fenomena yang terjadi dengan upaya pengumpulan data yang bersumber pada faktor penyebabnya bisa saja peneliti langsung mengikuti salah satu kegiatan Majelis Sholawat Ar-Rahman Banjarmasin dan menyaksikan langsung bagaimana Ustadz Ahmad Iftahul Hijrin dalam melakukan dakwah dan menggunakan strategi sentimentil yang beliau pakai.

b. Wawancara

Pada tahap ini peneliti langsung berinteraksi kepada Ustadz Ahmad Iftahul Hijrin dengan menggunakan *Unstructured Interview* yang mana jenis wawancara tersebut adalah wawancara yang tidak kaku dan lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Wawancara yang tidak terstruktur ini biasanya menanyakan pertanyaan secara garis besarnya serta lebih mendengarkan responden bercerita saling berhadapan dalam satu tempat dan waktu yang sama untuk dimintai informasi berupa pernyataan atau pendapat yang nantinya akan diterjemahkan atau disampaikan berupa kata-kata yang tertulis. pendapat yang nantinya akan diterjemahkan atau disampaikan berupa kata-kata yang tertulis.

c. Dokumenter

Dimana peneliti mengumpulkan informasi dengan mengabadikan moment-moment yang dianggap mampu melengkapi data-data dalam

penelitian ini. yang mana data tersebut berupa foto secara digital yang kemudian akan dicetak.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa pendeskripsian mengenai objek penelitian yang diperoleh melalui proses pengolahan dan penyajian data. Secara deskriptif kualitatif yang disesuaikan dengan kaidah atau aturan ilmiah.³⁵ Analisis data inilah yang nantinya akan memecahkan pertanyaan-pertanyaan yang diteliti.

Analisis data tidak hanya sekedar mengumpulkan secara gamblang tentang data yang tersedia. Tapi analisis data mempunyai urutan proses pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada sebuah penelitian diawali dari pendalaman dari data itu sendiri yang berhubungan dengan dari mana data itu berasal dan termasuk dalam jenis data apa. Data yang digali biasanya berupa kalimat atau kata-kata, dokumen tertulis, data statistik, perilaku atau tindakan narasumber dan foto³⁶. Pada penelitian ini pengumpulan data berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumenter serta penggalian informasi, teori dari jurnal ataupun penelitian terdahulu.

³⁵ Syahril Hasibuan and others, *Media Penelitian Kualitatif, Jurnal EQUILIBRIUM*, 2022, v <<http://belajarpikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>>.

³⁶ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', 17.33 (2018), pp. 81–95.

b. Reduksi data

Proses berfikir kritis pada kegiatan penyusutan data umum yang abstrak yang muncul dari catatan dokumen tertulis dilapangan. Secara sederhana reduksi data ialah peringkasan data hasil menjadi sub-sub bagian atau tema maupun karakteristik tertentu. Proses reduksi data diantaranya ialah yang utama mengerutkan data yang umum, pemberian kode atau tanda, selanjutnya mendalami tema, dan pembuaan gugus-gugus. Dengan demikian data yang dikumpulkan menjadi semakin jelas setelah dikerutkan menjadi beberapa kategori³⁷. Pengklasifikasian data yang general mampu membuat titik terang dan mengarahkan pada hasil penelitian yang lebih *eksplisit*.

c. Penyajian Data

Setelah melalui dua tahapan analisi data selanjutnya sampai pada tahap *Display* data atau penyajian data. Seperti makanan akan disajikan rapi diatas piring, begitupula temuan dalam penelitian kualitatif data yang disajikan berupa rangkaian kata yang dijadikan sebuah uraian singkat dan bagian-bagian. Seorang ahli Miles dan Huberman menyatakan bahwa penelitian kualitaif menyajikan hasil temuannya berupa teks yang bersifat naratif.³⁸

³⁷ Sirajuddin Saleh, *Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung*, ed. by Hamzah Upu.

³⁸ Samiaji Sarosa, *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF*, ed. by Flora Maharani (PT KANISIUS, 2021).

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari data temuan ialah pemverifikasian data yang dikumpulkan yang bersifat sementara kecuali tidak ditemukannya lagi bukti-bukti yang konkrit yang mendukung pengumpulan datanya selanjutnya. Dari penarikan kesimpulan ini memungkinkan menjawab permasalahan yang diteliti tetapi memungkinkan juga untuk tidak menjawabnya karena masih bersifat sementara yang memungkinkan dapat berkembang lagi. Kesimpulan ini dapat disebut dengan temuan baru yang belum ditemukan sebelumnya yang berupa gambaran dari sebuah objek yang masih *absurd* yang setelah diteliti menjadi jelas.³⁹

G. Teknik Keabsahan Data

Uji validitas dan reabilitas dalam penelitian kualitatif ialah keabsahan data atau dengan istilah lain validitas internal.⁴⁰ Teknik keabsahan data adalah sebuah cara melihat kesamaan apa yang peneliti laporkan dengan apa yang terjadi sesungguhnya⁴¹. Dalam penelitian ini ialah triangulasi, triangulasi merupakan sebuah alat untuk memeriksa perbandingan data yang satu dengan data yang lain. Triangulasi ini berperan untuk meningkatkan teori, metodologis, maupun interpretative

³⁹ Sarosa, *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF*.

⁴⁰ Sumasno Hadi, 'PEMERIKSAAN KEABSAHAN', 2010, pp. 21–22.

⁴¹ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health', 12.33.

penelitian⁴².

Triangulasi yang dipakai pada penelitian ini ialah triangulasi sumber⁴³ Triangulasi sumber ialah pengecekan data melalui beberapa sumber, data yang diperoleh dan dicek tersebut didasari dari wawancara kepada narasumber, baik itu narasumber primer maupun sekunder yang bertujuan untuk membandingkan data yang terperinci untuk mengambil sebuah kesimpulan

H. Sistematika Penulisan

BAB I : Pada bab 1 memuat pendahuluan, latar belakang masalah penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan dan Signifikansi Penelitian, definisi operasional, berikutnya ada penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan

BAB II : Pada bab 2 ini menjelaskan tentang kajian teori, kerangka pikir

BAB III : Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yang didalamnya menerangkan jenis penelitian apa yang digunakan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data serta teknik pengumpulan data penelitian.

⁴² Moh Zamli, 'MENGHINDAR DARI BIAS : Praktik Triangulasi Dan Kesahihan Riset Kualitatif', December 2015, 2019, doi:10.35316/lisanalhal.v9i2.97.

⁴³ k denzim yvonna s. lincoln Norman, *The Sage Handbook of Qualitative Research*, 3rd edn <<https://books.google.co.id/books?id=X85J8ipMpZEC&lpg=PP1&hl=id&pg=PR7#v=onepage&q&f=false>>.

BAB IV : Pada bab ini memuat tentang hasil dari penelitian dan pembahasan BAB V : Pada bab yang terakhir ialah penutup berisi kesimpulan, saran dan penutup.